

ABSTRAK

MUKAROMAH, NURUL HIDAYATUL, 2024: *Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Santri Melalui Pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Walqiro-Aat Lirboyo Kediri*, Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri Dosen Pembimbing Tenika Illananingtyas, M.Pd

Kata kunci : penerapan, metode tanya jawab, hasil belajar santri, dan pembelajaran sejarah islam

Minimnya respon santri pada saat proses pembelajaran membuat para santri menjadi mudah jenuh dan cepat merasa bosan, hal tersebut membuat para santri kurang fokus dan menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Sebagai pengajar yang baik yang harus diperhatikan dalam mengajar adalah memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta pendekatan yang dapat menumbuhkan semangat, rasa tanggung jawab belajar dan hasil belajar yang baik. Metode pembelajaran di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aaat Fittahfizhi Walqiro-aaat Lirboyo Kediri mayoritas menggunakan metode ceramah, musyawarah, sorogan dan terkadang menggunakan metode Tanya jawab.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab (b) Untuk mengetahui evaluasi di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aaat Fittahfizhi Wal Qiro-aaat Lirboyo Kota Kediri (c) Untuk mengetahui hasil belajar santri pada pelajaran Sejarah islam di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aaat Fittahfizhi Wal Qiro-aaat Lirboyo Kota Kediri.

Penelitian ini, menerapkan penelitian kualitatif jenis study kasus, untuk mendapatkan data yang ada peneliti mengambil dengan observasi, dokumentasi, wawancara, sumber data yang yang diperoleh dari *mustahiqqoh*, *munawwibah* dan santri di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aaat Fittahfizhi Wal Qiro-Aaat. Analisis data yang digunakan penulis adalah kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan).

Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa: (1) metode Tanya jawab di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aaat Fittahfizhi Wal Qiro-aaat Lirboyo Kota Kediri dilakukan sebelum dan ketika kegiatan belajar mengajar dimulai, 30 menit pertama digunakan sebagai roisan atau musyawarah kegiatan roisan ini, berlangsung sebelum pengajar memulai kelas. (2) Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aaat Fittahfizhi Wal Qiro-aaat Lirboyo Kota Kediri dilakukan sebanyak 4 kali dalam setahun yaitu, Kwartal I dan III sebagai Evaluasi harian atau Tamrin, kwartal II dan IV digunakan untuk persiapan Ujian Semester. (3) Hasil Belajar santri terhadap penerapan metode tanya jawab dari 41 siswi pada pelajaran sejarah islam sebanyak 70% sebagian santri sudah menunjukkan hasil belajar yang baik dari jawaban mereka saat menjawab pertanyaan spontan dan pertanyaan evaluasi yang telah diberikan